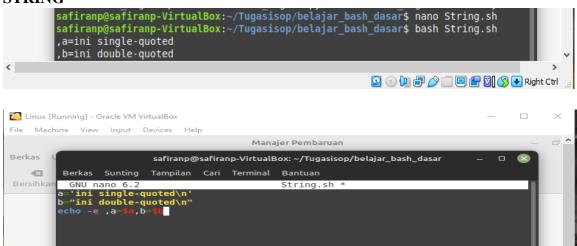
SAFIRA NAJMA PRAMISWARI

21083010074

SISTEM OPERASI A

TUGAS II SHELL SCRIPTING

A. STRING



String adalah tipe data yang tidak dapat diubah (hanya-baca). Ini dapat dideklarasikan dalam tanda kutip tunggal (s=' ') atau tanda kutip ganda (s=''").

Contohnya seperti gambar diatas:

- Dalam tanda kutip tunggal (single-quoted) (' ')
- Dalam tanda kutip ganda (double-quoted) (" ")

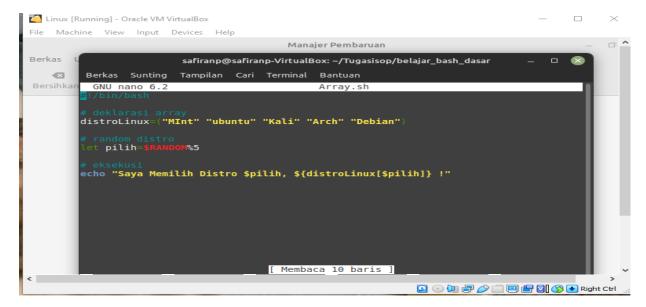
Fungsi dari:

(\n) Menampilkan baris baru.

Dengan begitu terdapat opsi (-e) digunakan untuk menerjemahkan karakter (\n) yang termasuk karakter backslash-escape.

echo sebenarnya dapat berfungsi dalam berbagai hal, namun untuk menjelaskan gambar diatas **echo** digunakan untuk menampilkan baris pada output.

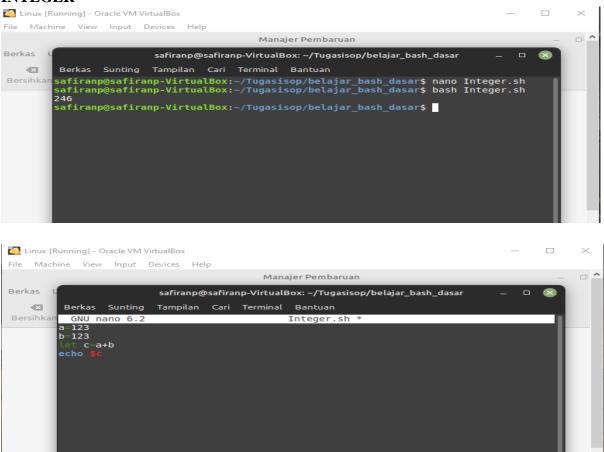
B. ARRAY



Array adalah kumpulan variabel dengan tipe sejenis, dimana array inimerupakan feature Bash yang cukup menarik. Array juga merupakan salah satuhal yang cukup penting dalam bahasa pemrograman, bahwa bisa dibayangkanarray ini sebagai tumpukan buku - buku dimeja belajar. Inisialisasi array sebagai berikut :

Array=(element1 elemen t2 ... elementN)



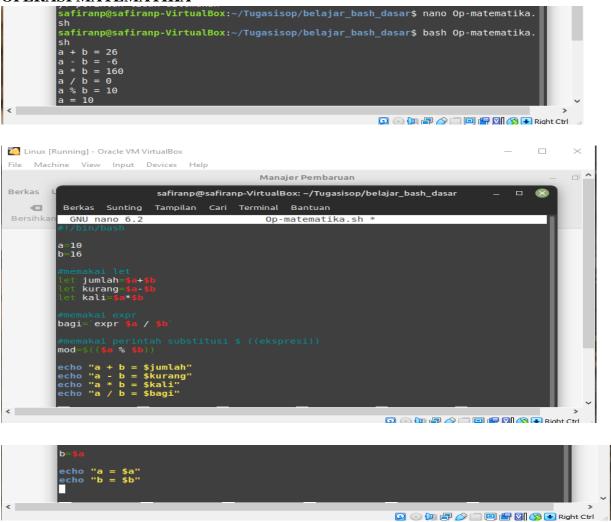


Integer merupakan Mencoba mencari cara mengonversi argumen ke integer untuk menjalankan aritmatika, dan kemudian mencetaknya. Contohnya seperti gambar diatas merupakan contoh penggunaan integer tipe data numerik yang biasa digunakan apabila bertemu dengan bilangan bulat, seperti 1, 27, 100, dll.

Fungsi dari **let** sendiri yaitu perintah untuk menghitung khusunya untuk perhitungan yang sederhana atau dasar.

Fungsi dari \$ yaitu untuk memanggil serta membaca jawaban dari variabel yang diituju, bukan untuk membaca keseluruhan melainkan jawaban yang dituju.

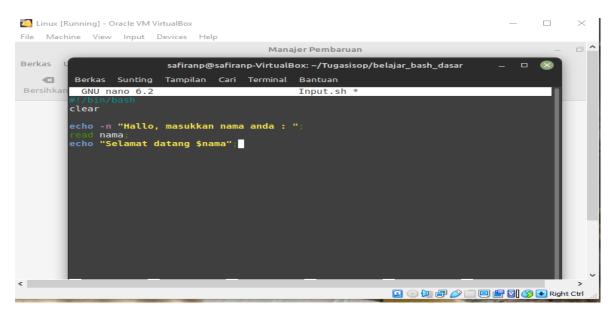
D. OPERASI MATEMATIKA



Operasi Matematika diatas ada yang menggunakan let dan ada yang menggunakan expr. Untuk let sendiri digunakan sebagai operasi matematika dasar atau sederhana sedangkan expr digunakan sebagai Perintah mengevaluasi dan menampilkan output standar dari ekspresi yang diberikan. Setiap ekspresi yang berbeda dianggap sebagai pernyataan. Ekspresi integer dan string dan ekspresi reguler digunakan dengan perintah "expr". Fungsi expr begitu berdaya guna baik untuk operasi matematika.

E. INPUT

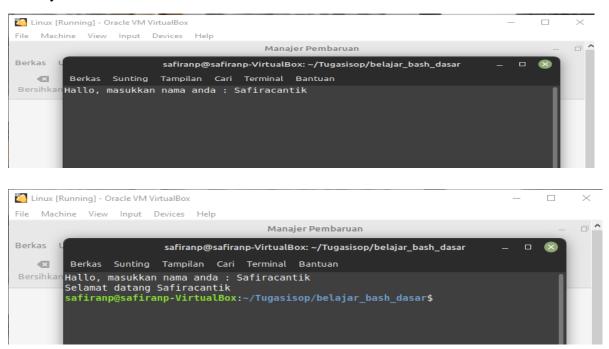
Untuk membaca inputan dari user digunakan read, dengan format penulisan "read namavariabel".



Perintah **clear** di Linux fungsinya untuk membersihkan layar terminal. Misalnya kita mengetik banyak perintah hingga memenui layar pada terminal. Nah untuk membersihkan ketik perintah clear.

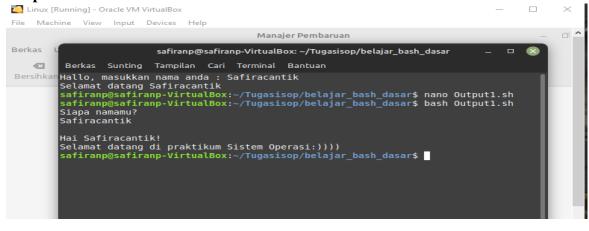
Inputan dari user tersimpan ke dalam variabel nama.

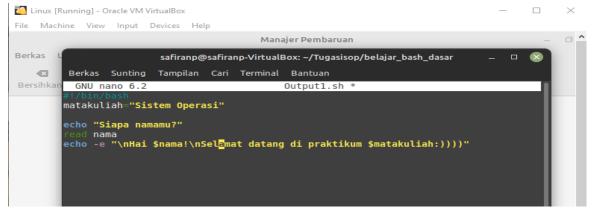
Hasilnya



F. OUTPUT

Output1.sh





Pertama kita membuat berkas Output1.sh dengan nano. Setelah itu kita ketik echo yang berfungsi untuk menapilkan . Lalu ketik :

- o read nama yang berfungsi untuk membaca nama yang sudah terinput.
- o **opsi** (-e) digunakan untuk menerjemahkan karakter (\n) yang termasuk karakter backslashescape.

Memanggil isi file menggunakan perintah bash output1.sh dan akan menampilkan output nama yang wajib kita isi lalu kita Enter, maka akan muncul kalimat seperti gambar diatas.

Output2.sh

```
Linux [Running] - Oracle VM VirtualBox

File Machine View Input Devices Help

Manajer Pembaruan

Berkas 
Berkas Sunting Tampilan Cari Terminal Bantuan

Bersihkan Hallo, masukkan nama anda: Safiracantik

selamat datang Safiracantik

safiranp@safiranp-VirtualBox:-/Tugasisop/belajar_bash_dasar$ nano Output1.sh
safiranp@safiranp-VirtualBox:-/Tugasisop/belajar_bash_dasar$ bash Output1.sh
Siapa namamu?
Safiracantik

Hai Safiracantik!

Selamat datang di praktikum Sistem Operasi:))))
safiranp@safiranp-VirtualBox:-/Tugasisop/belajar_bash_dasar$ nano Output2.sh
safiranp@safiranp-VirtualBox:-/Tugasisop/belajar_bash_dasar$ bash Output2.sh
OS: Ubuntu 19.04 LTS
3
55,00 float
55,0 float
55,0 float
safiranp@safiranp-VirtualBox:-/Tugasisop/belajar_bash_dasar$
```

```
Linux [Running] - Oracle VM VirtualBox

File Machine View Input Devices Help

Manajer Pembaruan

Berkas U

Safiranp@safiranp-VirtualBox: -/Tugasisop/belajar_bash_dasar - 

Berkas Sunting Tampilan Cari Terminal Bantuan

GNU nano 6.2

**Inisialisasi Var

a 55;
b 4;
distrolinux "Ubuntu 19.04 LTS";
(ct c a*b)

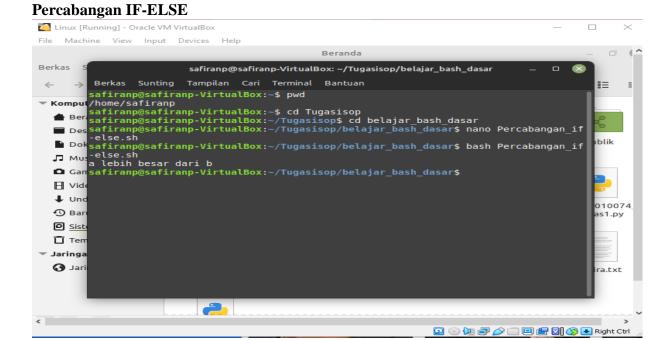
#*Output Printf

printf "Sc : $distrolinux \n";
printf "$c : \n"
```

Menampilkan output di layar merupakan komponen penting dari setiap bahasa pemrograman. Fungsi puts di C digunakan untuk melakukan ini. Panggilan puts () di C adalah metode penanganan file yang digunakan untuk mencetak baris ke layar output. Fungsi puts () sangat mirip dengan fungsi printf(). Fungsi puts () digunakan untuk menampilkan string yang telah dibaca sebelumnya menggunakan fungsi get() atau scanf() pada terminal. Nilai integer yang dikembalikan oleh fungsi puts () mewakili jumlah karakter yang ditulis pada terminal.

Selain menggunakan output "echo", output bisa juga dilakukan dengan menggunakan printf seperti pada bahasa pemrograman C. Jika string berisi karakter pemformatan seperti '% s,' printf() akan memberikan hasil yang tidak terduga dalam fungsi puts(). Juga, jika "str" adalah string yang disediakan user.

G. PERCABANGAN



```
🎑 Linux [Running] - Oracle VM VirtualBox
    Machine
            View Input Devices
                          safiranp@safiranp-VirtualBox: ~/Tugasisop/belajar_bash_dasar
          GNU nano 6.2
                                           Percabangan if-else.sh
  📤 Ber
  De:
  ■ Dol
  J Mus
           echo "a sama dengan b"
  Gar
  H Vid€
           echo "a lebih besar dari b"
  ↓ Und
  3 Ваг
           echo "a lebih kecil dari b"
  Sist
           echo "Tidak ada kondisi yang memenuhi"
  Ten
  Jaringa
  3 Jari
                                                 🖸 💿 📜 🗗 🥟 🔲 🗐 🖺 🔯 🚫 🕟 Right Ctrl
```

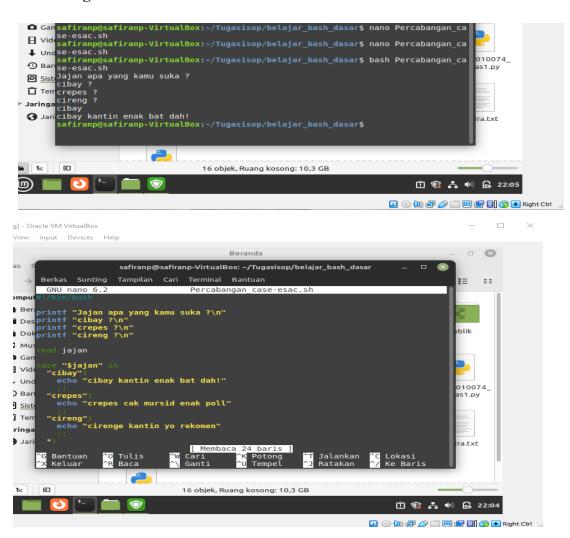
Pertama kita buka file denngan ketik nano.sh

Karena kita ingin meggunakna Perintah If-Else maka, diketahui disini terdapat integer a = 15, b = 7. Terdapat 4 kemungkinan kondisi yang paling tepat untuk mendeskripsikan a dan b. Dengan begitu kita gunakan if-else untuk memberkan kemungkinan terdekatnya. Fungsi dari beberapa Perintah diatas sebagai berikut ::

- 1. (-gt) INTEGER1 lebih besar dari INTEGER2
- 2. (-lt) INTEGER1 lebih kecil dari INTEGER2

Sehingga di dapat bahwa output (a lebih besar dari b)

Percabangan CASE-ESAC



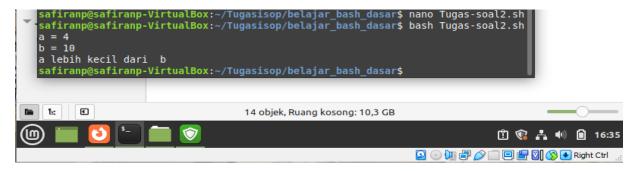
Konstruksi case ini digunakan untuk menyederhanakan pemakaian if yang berantai atau kompleks, sehingga dengan menggunakan case, kondisi dapat dikelompokkan secara logis dan lebih meudah dan jelas dalam penulisannya. Dengan Penjelasan

- Variabel adalah nilai yang akan dibandingkan dengan match_1 sampai match_n
- misalkan jika nilai dari variable sama dengan nilai match_1 maka sistem akan mengeksekusi instruksi 1.x.
- Setiap kelompok instruksi diakhiri dengan tanda ;;
- Di dalam *) adalah instruksi-instruksi yang dijalankan dari match_1 sampai match_n tidak ada yang bernilai true.
- Case diakhiri dengan esac.

Contoh seperti gambar diatas

- 1. Membuat Berkas dengan nano namafile.sh
- 2. Masukkan script
- 3. Panggil hasil dari Script yang sudah dibuat dengan format bash namafile.sh

PENJELASAN SOAL TUGAS 2



Pertama, kita buat berkas nya dengan format namafile.sh.

Kedua kita ketik dalam terminal aritmatika dengan Percabangan. Disini saya menaruh 2 variabel yaitu a dan b (Perkalian dan Penjumlahan). Dapat dilihat dalam Gambar dibawah saya menggunnakan Percabangan IF-ELSE dimana dapat mengeluarkan output if else sesuai dengan kondisi variabel yang berisi aritmatika.

Dapat dilhat di Gambar diatas merupakan Output dengan mengetik bash namafile.sh sudah sesuai dengan Kondisi aritmatika yang saya jalankan. Dimana Variabel a lebih kecil dari b.

